

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai akulturasi masyarakat Melayu dengan migran di Kelurahan Sekijang, dapat disimpulkan bahwa proses akulturasi budaya di wilayah tersebut terjadi sebagai akibat dari intensitas interaksi sosial antara masyarakat Melayu sebagai penduduk lokal dengan masyarakat pendatang, khususnya etnis Jawa dan Batak. Migrasi etnis Jawa dan Batak ke Kelurahan Sekijang dimulai sekitar tahun 1990, dipicu oleh masuknya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Guna Dodos yang membuka banyak lowongan kerja. Masyarakat Jawa datang secara spontan dari Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Medan melalui informasi dari mulut ke mulut, kemudian menetap dan membangun komunitas di Sekijang. Sementara itu, migrasi etnis Batak berlangsung melalui pola migrasi berantai (*chain migration*) yang diperkuat oleh tradisi *Martarombo*, dengan gelombang yang semakin besar setelah hadirnya PT. Cipta Daya Sejati Luhur sekitar tahun 1998.

Pola akulturasi antara etnis Melayu dengan para pendatang berlangsung secara damai, selektif, dan timbal balik dalam tiga aspek utama. Dalam bidang kuliner, ketiga etnis saling mengadopsi dan bahkan memasak makanan satu sama lain, seperti masyarakat Jawa dan Batak yang mahir memasak asam pedas khas Melayu, sementara masyarakat Melayu turut menikmati sambal terasi, tempe bacem, hingga

mie gomak. Dalam aspek bahasa, interaksi sehari-hari melahirkan fenomena alih kode dan campur kode, di mana masing-masing etnis menyerap sapaan dan kosakata dari etnis lain sebagai bentuk kedekatan sosial. Dalam tradisi sosial, temuan paling menonjol adalah adopsi tradisi makan berhidang khas Melayu oleh masyarakat Jawa dalam kegiatan wiridan dan acara doa bersama, sementara tradisi masing-masing etnis seperti reog dan kuda lumping dari Jawa serta tari tor-tor dari Batak tetap dilestarikan dalam perayaan adat mereka.

Akulturasinya antara Melayu dan Jawa berlangsung lebih intensif karena ditopang oleh kesamaan agama Islam dan kedekatan nilai sosial, sedangkan akulturasi dengan etnis Batak cenderung lebih terbatas pada aspek tertentu akibat perbedaan keyakinan. Meski demikian, selama periode 1990 hingga 2024 tidak pernah terjadi konflik antar etnis di Sekijang, yang menunjukkan bahwa keberagaman budaya di wilayah ini justru menjadi sarana mempererat toleransi, solidaritas, dan harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat multikultural.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat maupun penelitian selanjutnya. Pertama, masyarakat di Kelurahan Sekijang diharapkan dapat terus menjaga nilai toleransi, gotong royong, dan sikap saling menghormati antarbudaya agar hubungan harmonis yang telah terjalin selama ini tetap terpelihara. Keberagaman budaya yang ada hendaknya dipandang sebagai kekayaan sosial yang

dapat memperkuat persatuan masyarakat, bukan sebagai sumber perbedaan yang memicu konflik.

Kedua, pemerintah daerah dan tokoh masyarakat diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi kegiatan budaya bersama antaretnis, seperti festival budaya, pertunjukan seni tradisional, maupun kegiatan sosial masyarakat yang melibatkan seluruh kelompok etnis. Kegiatan semacam ini penting untuk mempererat interaksi sosial sekaligus menjadi sarana pelestarian budaya lokal dan budaya migran secara seimbang.

Ketiga, generasi muda di Kelurahan Sekijang diharapkan mampu menjaga dan melestarikan budaya daerah masing-masing tanpa menutup diri terhadap budaya lain. Sikap terbuka terhadap keberagaman budaya perlu terus ditanamkan agar proses akulturasi yang terjadi dapat berkembang secara positif tanpa menghilangkan identitas budaya asli masyarakat.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai akulturasi budaya dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya pada aspek kesenian, perkawinan campuran, sistem ekonomi, atau hubungan antaragama dalam masyarakat multikultural. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan yang berbeda agar menghasilkan kajian yang lebih mendalam mengenai dinamika sosial budaya di wilayah multietnis seperti Kelurahan Sekijang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- A, Reid, (2011), *Asia Tenggara dalam Kurun Niaga, 1450-1680 M* (Jilid II) (R. Z. Leirissa & P. Soemitro, Trans.). Yayasan Obor: Indonesia.
- Koentjaraningrat, (2009), *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto Nugroho Noto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Idaya, 1978)
- D. Abdurahman, (2007), *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Syamsudin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Huda Khoirul, 2021, “buku ajar metode penulisan sejarah”, Diterbitkan Oleh: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun ; Jawa Timur, ISBN: 978-623-6318-11-9
- Windiarto. Tri dkk, 2010, *Tren/pola Migrasi dari Berbagai Sensus dan Survei*, Badan Pusat Statistik: Jakarta, ISBN 978-979-064-196-9
- Gunawan, H. Ary. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saebani & Beni Ahmad, (2019), *Pengantar Antropologi*, Bandung : Cv Pustaka Setia, Hal 191
- Susiyanto, (2020), *Interaksi Antar Etnik Dalam Kerangka Etnisitas Teori, Konsep dan Implentasinya*, Zara Abadi : Bengkulu

Sumber Skripsi:

- Retno Raida, Skripsi: Akulturasi Etnis Melayu Terhadap Etnis Jawa di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat, (Medan: UNIMED, 2013)
- Ayu Arti Galuh, Skripsi: Akulturasi Budaya pada Upacara Perkawinan Masyarakat Jawa di Desa Perlis Kecamatan Brandan Barat, (Medan: UINIMED, 2013)
- Widiyawati Siti, Skripsi: Adaptasi Antarbudaya Penduduk Transmigrasi di Kabupaten Pelalawan (Studi Kasus Adaptasi Antarbudaya dalam Upacara Adat Kematian pada Suku Jawa dan Sunda di Desa Banjar Panjang

Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Riau), (Yogyakarta: UMY, 2019)

Mardillah Sindi, skripsi: Akulturasi Budaya Masyarakat Transmigran Di Desa Suro Kampung Bali Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musirawas, (Bengkulu:IAIN CURUP,2023)

Andani Putri, Skripsi, Interaksi Simbolik Kalangan Gen Z Pada Budaya Mandi Balimau Kasai Di Masyarakat Melayu Pelalawan, (Pekanbaru:UIN, 2025)

Sahputra Diki, “Analisis Pendelegasian Wewenang Bupati kepada Camat dalam Pemberian Surat Izin Perdagangan (SIUP) Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan”, *Repository Riau: UIR*, 2021

Sumber Tesis:

Azhari Abdi, Tesis, *keserasian sosial antar etnik melayu dan migran mandailing di kecamatan rambah pasir pengarayan kabupaten rokan hulu riau*, (Medan: UNIMED, 2016)

Sumber Jurnal:

Yanti Anisa Darma dkk, “Toleransi dan Tenggang Rasa Kajian Budaya Melayu Riau dalam Dinamika Multikulturalisme”, *Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 16, No. 1, 2024

Taryono dkk,” Studi Tentang Migrasi Dan Implikasinya Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Pelalawan”, *jurnal Ekonomi*, Vol. 17, No. 2, Agustus 2009

Aini Aisha Nurul dkk, “Peran Kuliner Tradisional Nusantara dalam Memengaruhi Kegiatan Ekonomi dan Bahasa di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No.2, 2024

Diniarti Dian Aprilia, Haeruddin, “Campur Kode Di Lingkungan Masyarakat Pancor Sanggeng, Kabupaten Lombok Timur”, *Berajah Journal*, Vol. 1 No.1, 2021

Elif Nashikhatul. M, dkk, “Code-Switching sebagai Representasi Identitas Remaja di Media Sosial:Tinjauan Psikolinguistik Sosial”, *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, Vol. 8, No. 2, 2025

Subandi, “Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Tuturan Masyarakat Pedagang Di Pasar Atom Surabaya”, *Pendidikan Bahasa Mandarin*, Vol. 6, No. 2, 2023

- Taufik Muhammad, "Harmoni Islam dan Budaya Lokal," *Jurnal Ilmu Ushuludin*, Vol. 12, No. 2 (2019): 258.
- Putra Wahyu Ilhami, "Proses Akulturasi Masyarakat Paser Dan Masyarakat Transmigran Jawa Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser Kalimantan Timur", *Phinisi Integration Review*. Vol. 1, No. 1, 2018
- Kahriansyah Tio dkk, "Akultutasi budaya masyarakat Migran di Kelurahan Ulu 1 Kota Palembang" , *Jurnal Swarnabhumi* Vol. 10, No. 2, Agustus (2025)
- Anthony Eelbert.A.C. dll, "Adaptasi nilai-nilai budaya masyarakat migran permanen dengan masyarakat lokal di Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar", *Interaksi Online*, Vol. 12, No. 3, 2024, 241-258
- Mailin, "Akulturasi nilai budaya Melayu dan Batak Toba pada masyarakat Melayu kota Tanjungbalai Asahan", *MIQOT*, Vol. 41, No. 1, 2017
- Saputri Desi Erita, "Akulturasi budaya minangkabau dan mandailing dalam proses pernikahan di nagari ujung gading pasaman barat (1983-2000)", *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir* , Vol. 2 No. 10 November, 2025, 1552-1563
- Nabilah dkk, "Interaksi sosial antar etnis Jawa, Arab, dan Banjar (studi multikultur pada masyarakat Kelurahan Kauman, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan)", *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 3, 2023, 279-293
- Usman Hasan, dkk, "Metode Penelitian Sejarah", Proyek Pembangunan Prasarana Dan Sarana PTA/IAIN, 1986, URL: https://opac.uin-antasari.ac.id/index.php?p=show_detail&id=33184&keywords=
- Sayono Joko, "Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital", *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, Vol. 15, No. 2, 2021
- Ridwan Muannif, dkk, "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah", *Jurnal Masohi*, Vol. 2, No. 1, 2021
- Sukmana Wulan Juliani, "Metode Penelitian Sejarah", *Seri Publikasi Pembelajaran*, Vol. 1 No. 2, 2021
- Jasiah Jasiah, dkk, "Pelatihan Sistematika Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa", *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, Vol. 4, No. 1, 2023
- Mayella Atika, "Pemberdayaan Masyarakat oleh Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (psp3) di Kelurahan Sekijang Kecamatan Bandar Seikijang

- Kabupaten Pelalawan tahun 2014-2015”, *Jom FISIP* , Vol. 4, No.1 Februari 2017.
- Thahir . M, “Tantangan dan Strategi Dalam Mengatasi Perbedaan Budaya dan Agama di Indonesia”, *Dakwatun: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 2, No 1, 2023
- Putri Nabila Anggria, “Faktor Dan Dampak Migrasi Serta Upaya Penanggulangannya”, *Proceedings Series of Educational Studies*, 2023
- Sitorus Esther dll, “Analisis Makna Maratombo dikalangan Mahasiswa Perantau Sebagai Upaya Menemukan Silsilah Kekerabatan Dalam Budaya Batak”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional*, Vol. 3, No.2, 2025
- Hidayat, “Perubahan Misi Budaya Merantau: Studi Perantau Etnik Batak Di Kawasan Industri Cikarang, Bekasi”, *Anthropos*, Vol. 9, No. 1, 2023.
- Simarmarta, P.I.N, “Job Performance Ditinjau Dari Iklim Organisasi dan Nilai Budaya Suku Batak”, *Jurnal JIPT*, vol. 05 No. 01, 2017
- Muslim Asrul, “Interaksi Sosial Masyarakat Multietnis”, *Jurnal Diskursus*, Vol. 1, No. 3, 2013
- Alviana Septa, “Strategi Akomodasi Komunikasi Dalam Interaksi Antar Budaya Suku Melayu (tempatan) dan suku Jawa di bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau”, *Jom Fisip*, Vol. 2, No. 2, 2015
- Mubit Rizal, “Peran Agama Dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia”, *Episteme*, Vol. 11, No. 1, 2016
- Christian Thomas, "Akulturasi Budaya Dalam Pilihan Bahasa Pedagang EtnisTionghoa Pada Ranah Perdagangan Di Kota Salatiga", *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 5 No 1 2019.Hal 9.
- Barry John. W., “Acculturation : Living successfully in two cultures”, *International Journal Of Intercultural Relations*. Vol. 29 , No. 6, 2005
- Aulia Shila Dara, Tradisi Makan Berhadap Adat Melayu Deli dalam Perspektif Al-Qur'an, *El Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, 2024
- Pritania Nayes, Lisna Sandora, Pendekatan Fungsionalisme Struktural Talcott Persons: Upaya Melestarikan Tradisi Kenduri Sko Masyarakat Kerinci, *Majalah Ilmiah Tabuah*, Vol. 28, No. 1, 2024
- Romli Khomsahril, “Akulturasi Dan Asimilasi Dalam Konteks Interaksi Antar Etnik”, *Ijtima'iyya*, Vol. 8, No. 1, Februari 2015

Felicia Audrey Lie, “Peran Makanan Tradisional Dalam Pembentukan Identitas Budaya: Suatu Tinjauan Sistematis”, *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan* Vol. 6, No. 1, 2025

Sumber Website:

Profil Kabupaten Pelalawan, 2025, <https://web.pelalawankab.go.id/sekilas-pelalawan2/>

Badan Pusat Statistik Kecamatan Bandar Seikijang 2024

Peta geografis, <https://web.pelalawankab.go.id/peta-geografis-2/>

Sumber Wawancara:

Suranto, Batin Ninik Mamak Masyarakat Melayu Kelurahan Sekijang, *wawancara langsung*, 10 April 2026, 16:15 WIB.

Jamaris, Masyarakat Melayu Kelurahan Sekijang, *Wawancara Langsung*, 12 April 2026, 10:05 WIB.

Keswanto, Masyarakat Jawa Kelurahan Sekijang, *Wawancara Langsung*, 17 April 2026, 19:10 WIB

Sukirno, Masyarakat Jawa Kelurahan Sekijang, *Wawancara Langsung*, 12 April 2026, 09:10 WIB

Mes Herwanto, Tokoh Masyarakat Jawa Kelurahan Sekijang, *wawancara langsung*, 11 April 2026, 11:12 WIB

Longser Pakpahan, Tokoh Masyarakat Batak Kelurahan Sekijang, *Wawancara Langsung*, 10 April 2026, 15:05 WIB

Aisyah Turei Sihombing, Masyarakat Muslim Batak, *Wawancara Langsung*, 17 April 2026, 08:10 WIB.

Saripuddin, masyarakat Melayu Kelurahan Sekijang, *wawancara langsung*, 12 April 2026, 11:00 WIB

Sigit purwanto, masyarakat Jawa Kelurahan Sekijang, *wawancara langsung*, 11 April 2026, 13:15 WIB

Johani Iskandar Ramli, Masyarakat Batak Kelurahan Sekijang, *Wawancara Langsung*, 9 April 2026, 19:30 WIB

Nova Juliarti Ningtias, Masyarakat Batak Kelurahan Sekijang, *Wawancara Langsung*, 17 April 2026, 09:15 WIB

Haripendi, Masyarakat Melayu Kelurahan Sekijang, *Wawancara Langsung*, 12 April 2026, 11:00 WIB